



# **Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Google Classroom pada Mata Pelajaran Komjardas Berbasis *Podcast* (Youtube) Berbantuan Media Interaktif Pada Siswa Kelas X TKJ di SMKN 3 Bandung**

**Anzir Tanjung<sup>1</sup>, Wawan Setiawan<sup>2</sup>, Wahyudin<sup>2</sup>, Agi Firmansyah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>SMKN 3 Bandung,

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Ilmu Komputer, Universitas Pendidikan Indonesia  
[anzirtanjung@gmail.com](mailto:anzirtanjung@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Google Classroom berbasis *podcast* di era pandemi COVID-19 pada mata pelajaran sistem operasi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan analisis data mengikuti model alir dari Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data dengan *credibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), *confirmability* (kepastian). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Pembelajaran google classroom era pandemic COVID-19 materi sistem operasi kelas X SMKN 3 Bandung meliputi (a) tujuan pembelajaran materi sistem operasi ini agar siswa mampu mendeskripsikan definisi sistem operasi (b) materi pelajaran: guru memberikan materi dengan rinci, (c) media yang digunakan guru berupa gambar, (d) metode yang digunakan metode tanya jawab, (e) strategi mengajar guru dengan menyampaikan poin-poin penting, (f) hasil penilaian pembelajaran Google Classroom sudah berhasil mencapai KKM secara klasikal; (2) Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Google Classroom era pandemi COVID-19 materi sistem operasi yaitu: (a) materi sistem operasi materi yang menarik, (b) media gambar dapat memberikan pemahaman kepada siswa, (c) faktor pendukung: motivasi dalam diri siswa, bimbingan orang tua, (d) faktor penghambat: kurangnya manajemen waktu, keadaan rumah yang tidak kondusif, sebagian siswa masih terkendala akses internet, (e) kelebihan: lebih efektif, siswa dapat belajar secara mandiri, (f) kekurangan: tidak ada praktikum pada materi sistem operasi.

*Kata Kunci: Pembelajaran, Google Classroom, Podcast, Multimedia Interaktif*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the podcast-based Google Classroom learning process in the COVID-19 pandemic era in the operating system subject. This type of research uses a qualitative approach, the data sources in this study include primary and secondary data sources. Data collection techniques used observation, interview, and documentation methods while data analysis followed the flow model of Miles and Huberman. Checking the validity of the data with credibility, transferability, dependability, confirmability. The results of this study conclude that (1) learning Google Classroom COVID-19 pandemic era material for the X class operating system of SMKN 3 Bandung includes (a) the learning objectives of this operating system material so that students are able to describe the definition of the operating system (b) subject matter: the teacher provides the material in detail, (c) the media used by the teacher is the form of pictures, (d) the method used is the question and answer method, (e) the teaching strategy of the teacher by conveying important points, (f) the results of the Google Classroom learning assessment have succeeded in achieving KKM classically; (2) Students' perceptions of the implementation of Google Classroom learning in the COVID-19 pandemic era, operating system materials, namely: (a) interesting operating system material, (b) image media can provide understanding to students, (c) supporting factors: motivation in students, parental guidance, (d) inhibiting factors: lack of time management, conditions at home that are not conducive, some students are still constrained by internet access, (e) advantages: more effective, students can learn independently, (f) drawbacks: there is no practicum on the operating system material.*

*Keywords: Learning, Google Classroom, Podcast, Interactive Multimedia*

*Diterima: 17 November 2020; Disetujui: 02 Des 2020; dipublikasikan: 08 Des 2020*

## **1. Pendahuluan**

Proses pembelajaran memiliki peran penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Agar tercipta pembelajaran yang bermakna tentunya harus mengoptimalkan pembelajaran yang lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah dampak pandemi COVID-19 sehingga pemerintah berupaya untuk melakukan



pembelajaran daring. Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh era pandemi COVID-19 ini guru dituntut untuk memilih dan menggunakan metode yang tepat agar proses belajar mengajar tetap berlangsung. Penerapan pembelajaran daring ini tentunya menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari tenaga pendidikan (guru) maupun dari siswa. Bagaimanapun juga pembelajaran daring sangat membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni agar bisa diakses sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran.

Perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu produk manusia yang dan pada gilirannya manusia-manusia itu perlu lebih mendalami dan mampu mengambil bukan menjadi korban dari perkembangan ilmu dan teknologi sendiri. Mendalami serta mengambil manfaat dari perkembangan ilmu dan teknologi tidak mungkin dilakukan oleh semua manusia dan waktu menuntut adanya spesialisasi yang semakin menajam. Penggunaan TIK dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran tersebut.

Salah satu metode pembelajaran online yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah Google Classroom. Google Classroom adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran *online* yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas. Siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui kelas *online* Google Classroom dan nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Kondisi ini kemudian berpengaruh pada motivasi dan tingkah laku siswa dalam kegiatan belajar. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Google Classroom Pada Mata Pelajaran Komjardas Berbasis *Podcast* (Youtube) Berbantuan Media Interaktif Pada Siswa Kelas X TKJ di SMKN 3 Bandung.

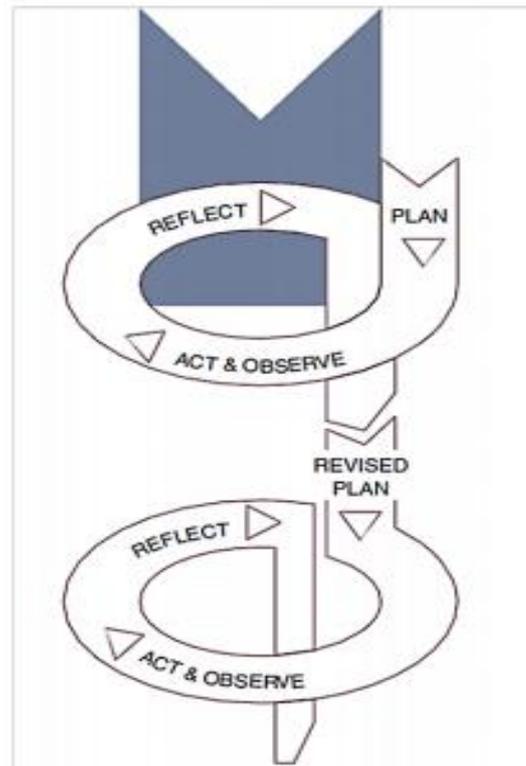
## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang ke arah kondisi yang diharapkan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan mencari solusi dari persoalan nyata dan praktis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar.

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2010:20-21) menjelaskan bahwa terdapat beberapa model atau desain Penelitian Tindakan Kelas yang dapat diterapkan dan salah satunya adalah model *Kemmis & McTaggart*. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan McTaggart (1990:14) yang dikutip oleh Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2010:20-21), yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan dan sering disebut dengan pra siklus. Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis & McTaggart dari tiap tahap pelaksanaannya dalam penelitian dapat dilihat pada gambar 1.

Berdasarkan Gambar 1, alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Perencanaan (*Plan*): sebelum mengadakan penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya pembuatan instrumen penelitian yakni lembar observasi, angket keaktifan belajar siswa, dan pedoman wawancara, dan juga pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).



**Gambar 1.** Siklus PTK Menurut Kemmis & McTaggart

- b) Pelaksanaan dan pengamatan (*Action and Observation*): meliputi tindakan yang dilakukan sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa yakni penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* (PBL) tersebut.
- c) Refleksi (*Reflection*): tindakan mengkaji atau menganalisis, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat. Tahap refleksi ini adalah tahap penentu, yakni untuk menentukan tindakan apa yang harus dilakukan selanjutnya, apakah harus dilakukan penerapan pembelajaran pada siklus berikutnya atau harus dihentikan karena telah mencapai target yang telah ditentukan yakni sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran.
- d) Perencanaan direvisi (*Revised Plan*): rencana yang dirancang oleh peneliti berdasarkan hasil refleksi dari pengamat pada siklus tertentu untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dilaksanakan dalam 2 siklus. Dari setiap siklus, diperoleh penilaian terkait pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

#### 3.1 SIKLUS 1

- a) Perencanaan (*Planning*)
  - (1) Menyiapkan materi sesuai Kompetensi Dasar 3.6 yaitu pembuatan produk multimedia interaktif berbasis halaman berupa *hyperlink*. Materi ini terkait dengan pembuatan multimedia interaktif dengan memanfaatkan *hyperlink* untuk mempermudah dalam menjelajah.
  - (2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menentukan indikator yang sesuai.
  - (3) Membuat bahan ajar terkait materi yang akan diajarkan.



- (4) Membuat media pembelajaran yang menarik.
- (5) Mempersiapkan laptop karena pembelajaran secara *online* berbantuan Multimedia Interaktif (daring).

b) Tindakan (*Acting*)

Tahapan pelaksanaan tindakan (*acting*) meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan termasuk kegiatan inti dari siklus penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model *Google Classroom* berbantuan Multimedia Interaktif berdasarkan RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan tes berupa tes objektif yang berbentuk essay. *Pretest* (tes awal) diberikan soal berbentuk essay untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebagai. Setelah guru memberikan *pretest* kepada siswa, Pembelajaran akan dilanjutkan dengan menerapkan langkah-langkah dari model *Google Classroom* seperti dibawah ini:

(1) Stimulasi

Guru memberikan rangsangan kepada siswa terkait materi yang akan diajarkan dengan cara mengajukan pertanyaan agar dapat menimbulkan rasa ingin tahu pada siswa. Setelah itu, guru dapat melanjutkan aktivitas pembelajaran tentang materi pembuatan produk multimedia interaktif berbasis halaman *hyperlink* pada *power point* yang mengarah kepada persiapan pemecahan masalah dan mendorong eksplorasi.

(2) Identifikasi Masalah

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang relevan terkait materi pembuatan produk multimedia interaktif berbasis halaman *hyperlink*.

(3) Pengumpulan Data

Guru mengarahkan siswa untuk pengumpulan data terkait materi pembuatan produk multimedia interaktif berbasis halaman *hyperlink* pada *power point* baik dari mencari data dan informasi dari internet, buku dan sebagainya.

(4) Pengolah Data

Tahap ini adalah kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa pada tahap pengumpulan data. Semua hasil pengolahan data akan diproses, diolah, diklarifikasi dan ditafsirkan. Data ini berfungsi untuk penarikan kesimpulan, sehingga siswa memperoleh pengetahuan baru.

(5) Pembuktian

Siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis dari masalah atau informasi yang dikumpulkan siswa dari hasil pengumpulan dan pengolahan data. Guru membimbing dalam membuktikan informasi yang mereka dapat tentang pembuatan produk multimedia interaktif berbasis halaman *hyperlink*.

(6) Menarik Kesimpulan

Guru membimbing siswa dalam melakukan penarikan kesimpulan, agar penarikan kesimpulannya berjalan dengan baik dan tidak melenceng (*miss conception*) dari materi yang diajarkan. guru dan siswa melakukan refleksi dari informasi apa saja yang diperoleh oleh siswa tersebut tentang materi yang telah mereka pelajari.

c) Pengamatan (*Observing*)

Tahapan pengamatan (*observing*) ini dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan (*acting*). Tahap ini peneliti melibatkan *observer* untuk melakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran *Google Classroom* berbantuan Multimedia Interaktif. Tujuan *observer* untuk mengamati pembelajaran yang berlangsung dan memberikan saran dan masukan kepada si peneliti. Saat proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Google Classroom* berbantuan Multimedia *Interaktif*, peneliti menggunakan lembar penilaian dan observasi. Berikut ini merupakan tabel penilaian yang diperoleh dari *pretest* yaitu:



**Tabel 1.** Hasil Siklus 1

NO	NAMA SISWA	L/P	SIKLUS I	KKM 72
1	ABDUL AZIS	L	80	TUNTAS
2	ABDUL FALATH GINA KAUSAR *	L	70	TIDAK TUNTAS
3	ADELIA DWI RAMDHANI	P	78	TUNTAS
4	ADIANSYAH OKTAFIAN NOORALAM	L	85	TUNTAS
5	ADINDA MUSTIKA	P	68	TIDAK TUNTAS
6	BYLLBINA RACHIOLA SETIANSYAH	P	62	TIDAK TUNTAS
7	DAVA RIZKI MULYANA	L	85	TUNTAS
8	DEA DESTRIANI *	P	80	TUNTAS
9	DEFTRA QINTHAR DZIKRI DESTAMA	P	85	TUNTAS
10	ERGIA SHALIHAN ATTARIQ	P	80	TUNTAS
11	FAIZ FAJRI ATHILLAH AKMAL	P	62	TIDAK TUNTAS
12	FARHAN MUHAMMAD ALIFATIH	L	68	TIDAK TUNTAS
13	GHINA FATIN NABILAH	P	80	TUNTAS
14	HANIFAH NUR HABIBAH	P	85	TUNTAS
15	KHARIN NURAZIZAH	P	80	TUNTAS
16	LAILA MAULIDIYAH	P	68	TIDAK TUNTAS
17	MUHAMAD KRISNA PERMANA K	L	60	TIDAK TUNTAS
18	MUHAMMAD FARHAN SYACHPUTRA	L	80	TUNTAS
19	MUHAMMAD KAUTSAR PRATAMA	L	80	TUNTAS
20	MUHAMMAD KHALIF RAHMAN F	L	85	TUNTAS
21	MUHAMMAD MUFRIH JAVIER	L	68	TIDAK TUNTAS
22	NAJWA PUTRI RAMADHANI	P	72	TUNTAS
23	NAUFAL PRATAMA KARSA *	L	78	TUNTAS
24	PERTI PEBRIYANTI	P	80	TUNTAS
25	PITRI PERMATA SARI	P	85	TUNTAS
26	RAFLI RAMADHAN PUTRA	L	85	TUNTAS
27	RAHMAN DWI OKTAVIANA *	P	80	TUNTAS
28	RAHMAT ARDIANSYAH *	L	80	TUNTAS
29	RANDI RAMADANI *	P	80	TUNTAS
30	RIZQY REYHALDI	L	68	TIDAK TUNTAS
31	SAECAREGI PUTRA PRATAMA	L	80	TUNTAS
32	SALLY VANIA	P	72	TUNTAS
33	SALWA SYAKILA ARTIANSYAH *	P	80	TUNTAS
34	SATRIA RAKA PRATAMA	L	85	TUNTAS
35	WIDIYAWATI INDAH DESWIANTI	P	80	TUNTAS

pengamatan siswa selama pembelajaran siklus 1 yang ditunjukkan pada tabel 2. dibawah ini:

**Tabel 2.** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Nilai		
		1	2	3
I	Persiapan			



	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran		√	
	Persiapan perlengkapan belajar		√	
	Persiapan performansi siswa		√	
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>			
	<b>Kegiatan Awal</b>			
	Siswa menjawab salam guru dan melakukan do'a bersama-sama			√
	Siswa menjawab kabar dengan semangat			√
	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru pada kegiatan apersepsi		√	
	Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru		√	
	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan melaksanakannya		√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	Siswa mendengarkan penjelasan guru berupa stimulus tentang materi yang akan diajarkan		√	
	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengeksplor/mencari informasi terkait materi pembelajaran			√
	Siswa mengeksplor/mencari informasi atau data terkait materi tersebut baik dengan buku atau internet			√
	Guru membimbing jika siswa tersebut memiliki kesulitan saat mengolah data yang didapat saat pengumpulan data.			√
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√	
	Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari proses pembelajaran saat itu			√
	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru		√	
	Siswa mengerjakan lembar <i>posttest</i> yang diberikan oleh guru			√
	Siswa mendapat motivasi dari guru agar mempelajari materi berikutnya		√	
	Siswa membaca doa bersama untuk menutup pembelajaran saat itu			√

Data ini diambil pada saat pembelajaran berlangsung melalui pengamatan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format seperti tabel diatas, terkait dengan persiapan dan pelaksanaan pembelajaran serta pemahaman siswa terkait materi yang sedang diajarkan.

Pengisian lembar observasi siswa dengan memberi tanda checklist (√).

- Jika tingkat partisipasi peserta didik terhadap aspek yang diamati 81%-100% atau menunjukkan sikap yang positif = 3
- Jika tingkat partisipasi peserta didik terhadap aspek yang diamati 61%-80% atau menunjukkan sikap yang cukup positif = 2
- Jika tingkat partisipasi peserta didik terhadap aspek yang diamati kurang dari 61% atau menunjukkan sikap yang kurang positif = 1

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{44}{63} \times 100\% \\ &= 69,84\% \end{aligned}$$



Untuk melihat angka presentase, maka digunakan ketetapan dengan ketetapan penilaian terhadap pemahaman siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.** Persentase Kriteria

Skor Persentase (%)	Kriteria
76%-100%	Baik Sekali
51%-75%	Baik
26%-50%	Cukup
<26%	Kurang Baik

Dari tabel 3. di atas, dapat diketahui hasil dari aktivitas belajar siswa selama pembelajaran secara keseluruhan adalah 69,84% berarti termasuk dalam kriteria “Baik”. Karena pembelajaran dilaksanakan secara *online* berbantuan Multimedia *Interaktif* (jarak jauh), sebagian siswa masih sulit untuk dikendalikan karena tidak dapat bertatap muka dan interaksi secara langsung. Beberapa siswa pun kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dengan baik karena faktor disekitar yang bising, koneksi internet yang kurang lancar dan berbagai faktor lainnya.

d) Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan refleksi adalah tahapan dalam memproses data yang didapat saat melakukan pengamatan (*observing*). Tahapan refleksi siklus 1 dilakukan setelah pembelajaran *Google Classroom* berbantuan Multimedia *Interaktif* bersama dengan Observer (pengamat), agar peneliti dapat masukan serta kekurangan apa saja sehingga dapat diperbaiki di siklus 2.

**Tabel 4.** Hasil pada Siklus 1

Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	85
Rata-rata	77,85
Jumlah siswa yang tuntas	25
Jumlah siswa yang tidak tuntas	10
Persentase ketuntasan	78%

Tabel 4. diatas merupakan data yang telah diolah oleh peneliti, Pada tahap refleksi peneliti bersama observer akan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung. Pada tabel penilaian diatas, nilai rata-rata siswa adalah 77,85 yang menunjukkan bahwa siklus ini “Belum Tuntas”. Beberapa siswa yang nilainya dibawah KKM (KKM) yaitu 78 sekitar 10 siswa yang nilainya dibawah KKM, dan ada beberapa siswa yang lainnya memiliki nilai standar.

Maka dari itu, siklus 2 dilakukan agar kesepuluh siswa tersebut dapat memperbaiki nilai agar mencapai nilai KKM yang telah ditentukan dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait materi tersebut. Peneliti menganalisis data terkait pembelajaran yang telah diajarkan dan mencoba menemukan solusi agar nilai dan pemahaman siswa dapat meningkat pada siklus 2 nantinya.

### 3.2 SIKLUS 2

Siklus 2 ini merupakan hasil dari refleksi dari siklus 1. Jadi siklus 2 dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus 1.

a) Perencanaan (*Planning*)



Tahapan perencanaan (*planning*) meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kerja berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1.

b) Tindakan (*Acting*)

Tahapan pelaksanaan tindakan (*acting*) meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Melaksanakan pembelajaran *Google Clasroom* berbantuan Multimedia Interaktif berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1. Tindakan ini akan disesuaikan dengan kondisi dilapangan saat itu. Pada tahap tindakan (*acting*) ini diterapkan model pembelajaran *Google Clasroom* seperti dibawah ini:

(1) Stimulasi

Guru memberikan rangsangan kepada siswa dengan cara mengajukan pertanyaan ataupun petunjuk lainnya yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu pada siswa.

(2) Identifikasi Masalah

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan dan mengidentifikasi masalah terkait tema hasil karya multimedia interaktif.

(3) Pengumpulan Data

Guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan apa saja data yang telah dikumpulkan terkait tema yang diambil oleh masing-masing siswa. Referensi data yang dikumpulkan baik dari pencarian data dan informasi melalui internet, buku dan sebagainya.

(4) Pengolah Data

Tahap ini adalah siswa juga mempresentasikan data yang telah diolah dan informasinya diperoleh para siswa pada tahap pengumpulan data. Data ini berfungsi untuk penarikan kesimpulan, sehingga siswa memperoleh pengetahuan baru.

(5) Pembuktian

Siswa melakukan pembuktian terkait informasi yang diolah dan tidak melenceng dari materi yang diajarkan oleh guru sebelumnya. Guru membimbing dan memberi masukan kepada siswa tentang kelebihan dan kekurangan yang ada pada multimedia interaktif yang telah mereka buat.

(6) Menarik Kesimpulan

Guru membimbing siswa dalam melakukan penarikan kesimpulan, agar penarikan kesimpulannya berjalan dengan baik dan tidak melenceng (*miss conception*) dari yang diajarkan. Guru dan siswa melakukan refleksi dari hasil karya siswa yang sudah dibuat oleh siswa.

c) Pengamatan (*Observing*)

Tahapan pengamatan (*observing*) ini dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan (*acting*). Sama seperti siklus 1, peneliti melibatkan *Observer* untuk melakukan observasi terhadap aktivitas presentasi proyek pembuatan multimedia interaktif secara *Google Clasroom* (penemuan) yang dilakukan oleh siswa tersebut (*student centred*). Saat siswa presentasi mengenai proyek multimedia interaktif yang telah dibuat, peneliti menggunakan lembar penilaian dan observasi seperti dibawah ini:

**Tabel 5.** Hasil Siklus 2

NO	NAMA SISWA	L/P	SIKLUS II	KKM 72
1	ABDUL AZIS	L	95	TUNTAS
2	ABDUL FALATH GINA KAUSAR *	L	90	TUNTAS
3	ADELIA DWI RAMDHANI	P	90	TUNTAS
4	ADIANSYAH OKTAFIAN NOORALAM	L	80	TUNTAS
5	ADINDA MUSTIKA	P	95	TUNTAS
6	BYLLBINA RACHIOLA SETIANSYAH	P	95	TUNTAS



7	DAVA RIZKI MULYANA	L	90	TUNTAS
8	DEA DESTRIANI *	P	82	TUNTAS
9	DEFTRA QINTHAR DZIKRI DESTAMA	P	95	TUNTAS
10	ERGIA SHALIHAN ATTARIQ	P	90	TUNTAS
11	FAIZ FAJRI ATHILLAH AKMAL	P	80	TUNTAS
12	FARHAN MUHAMMAD ALIFATIH	L	90	TUNTAS
13	GHINA FATIN NABILAH	P	85	TUNTAS
14	HANIFAH NUR HABIBAH	P	95	TUNTAS
15	KHARIN NURAZIZAH	P	90	TUNTAS
16	LAILA MAULIDIYAH	P	90	TUNTAS
17	MUHAMAD KRISNA PERMANA K	L	82	TUNTAS
18	MUHAMMAD FARHAN SYACHPUTRA	L	95	TUNTAS
19	MUHAMMAD KAUTSAR PRATAMA	L	95	TUNTAS
20	MUHAMMAD KHALIF RAHMAN F	L	90	TUNTAS
21	MUHAMMAD MUFRIH JAVIER	L	82	TUNTAS
22	NAJWA PUTRI RAMADHANI	P	95	TUNTAS
23	NAUFAL PRATAMA KARSA *	L	90	TUNTAS
24	PERTI PEBRIYANTI	P	90	TUNTAS
25	PITRI PERMATA SARI	P	82	TUNTAS
26	RAFLI RAMADHAN PUTRA	L	90	TUNTAS
27	RAHMAN DWI OKTAVIANA *	P	95	TUNTAS
28	RAHMAT ARDIANSYAH *	L	82	TUNTAS
29	RANDI RAMADANI *	P	90	TUNTAS
30	RIZQY REYHALDI	L	90	TUNTAS
31	SAECAREGI PUTRA PRATAMA	L	90	TUNTAS
32	SALLY VANIA	P	80	TUNTAS
33	SALWA SYAKILA ARTIANSYAH *	P	82	TUNTAS
34	SATRIA RAKA PRATAMA	L	82	TUNTAS
35	WIDIYAWATI INDAH DESWIANTI	P	90	TUNTAS

Mengacu pada tabel 5. dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran *Google Classroom* materi sistem operasi kelas X memiliki hasil yang bagus, dari tabel siklus II yang dilakukan mengalami peningkatan hasil yang dimana 9 siswa yang mengalami nilai buruk menjadi meningkat dan hal tersebut merupakan pencapaian yang baik setelah melakukan tindakan siklus II.

Dari tabel di atas dapat dilihat siswa yang memiliki kendala nilai di siklus II nilai memperoleh nilai rata-rata yang diperoleh dari perhitungan siklus I dan siklus II dimana ada peningkatan signifikan salah satunya Byllbina Rachiola Setiansyah yan awalnya di siklus I dia tidak tuntas namun di siklus II dia mengalami peningkatan signifikan dari siklus I 62 dan di siklus II jadi 95 dari hal tersebut dapat dikategorikan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Google Classroom* sudah berhasil mencapai KKM secara klasikal, pelaksanaan pembelajaran *Google Classroom* materi sistem operasi sebagai alternatif dalam keadaan darurat di tengah pandemi COVID-19 dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran sudah tercapai.

**Tabel 6.** Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2



No	Aspek yang diamati	Nilai		
		1	2	3
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>			
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√
	Persiapan perlengkapan belajar		√	
	Persiapan performansi siswa			√
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>			
	<b>Kegiatan Awal</b>			
	Siswa menjawab salam guru dan melakukan do'a bersama-sama			√
	Siswa menjawab kabar dengan semangat			√
	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru pada kegiatan apersepsi		√	
	Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru		√	
	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan melaksanakannya		√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	Guru memberi arahan kepada siswa terkait presentasi tentang proyek multimedia interaktif yang telah dibuat			√
	Siswa mendengar arahan guru untuk presentasi proyek multimedia interaktif yang telah mereka buat			√
	Siswa menunggu giliran presentasi proyek multimedia interaktif dengan tenang			√
	Siswa mempresentasikan proyek tersebut dengan baik dengan tema yang diambil masing-masing siswa			√
	<b>Kegiatan Akhir</b>			
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			√
	Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari proses pembelajaran saat itu			√
	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru			√
	Siswa mendapat motivasi dari guru agar mempelajari materi berikutnya		√	
	Siswa membaca doa bersama untuk menutup pembelajaran saat itu			√

Data ini diambil pada saat presentasi berlangsung melalui pengamatan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format seperti tabel diatas, terkait dengan persiapan dan pelaksanaan pembelajaran serta pemahaman siswa terkait materi yang sedang diajarkan.

Pengisian lembar observasi siswa dengan memberi tanda *checklist* (√).

- a) Jika tingkat partisipasi peserta didik terhadap aspek yang diamati 81%-100% atau menunjukkan sikap yang positif = 3
- b) Jika tingkat partisipasi peserta didik terhadap aspek yang diamati 61%-80% atau menunjukkan sikap yang cukup positif = 2



- c) Jika tingkat partisipasi peserta didik terhadap aspek yang diamati kurang dari 61% atau menunjukkan sikap yang kurang positif = 1

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{63} \times 100\% \\ &= 73,01\% \end{aligned}$$

Untuk melihat angka presentase, maka digunakan ketentuan dengan ketentuan penilaian terhadap pemahaman siswa sebagai berikut:

**Tabel 7.** Tabel Persentase Kriteria

Skor Persentase (%)	Kriteria
76%-100%	Baik Sekali
51%-75%	Baik
26%-50%	Cukup
<26%	Kurang Baik

- d) Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan refleksi adalah tahapan dalam memproses data yang didapat saat melakukan pengamatan (*observing*). Peneliti melakukan refleksi serta menganalisis siklus 2. Peneliti juga berdiskusi dengan observer dan menerima masukan dari mereka sebagai pembimbing, serta para dosen terkait selaku pembimbing penelitian tindakan kelas (PTK). Melihat hasil tabel penilaian siswa pada 2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa terkait materi pembuatan produk multimedia interaktif berbasis halaman hyperlink.

**Tabel 8.** Hasil pada Siklus 2

Nilai Terendah	82
Nilai Tertinggi	95
Rata-rata	87,54
Jumlah siswa yang tuntas	35
Jumlah siswa yang tidak tuntas	0
Persentase ketuntasan	78%

Seperti tabel 8. penilaian diatas, nilai rata-rata siswa adalah 87,54 yang menunjukkan bahwa siswa tersebut telah “Tuntas”. Masing-masing dari siswa tersebut mendapat nilai diatas KKM (KKM) yaitu 78. Nilai yang didapat siswa juga bervariasi, peneliti menilai terkait aspek dan kriteria yang dimiliki oleh multimedia interaktif yang telah dibuat oleh siswa tersebut. Walaupun ada beberapa siswa belum mendapat nilai tinggi tapi nilai mereka sudah diatas nilai KKM, dan juga siswa tersebut sudah mengerti terkait materi yang telah diajarkan. Hanya saja ada beberapa perbaikan yang diberikan guru sebagai acuan siswa agar multimedia interaktif yang sudah dibuat oleh siswa dapat menjadi lebih baik.

Sesuai dengan indikator yang diinginkan oleh peneliti pada siklus 2 yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Jika dibandingkan dengan siklus 1 dengan 5 siswa dengan nilai dibawah KKM. Adanya peningkatan pada nilai masing-masing siswa dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78. Dengan adanya diskusi antara peneliti dengan



guru pamong, dosen pembimbing maka perbaikan dari refleksi siklus 1 dan dapat dilaksanakan pada siklus 2.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pelaksanaan pembelajaran *Google Classroom* era pandemi COVID-19 materi sistem operasi kelas X SMKN 3 Bandung tahun pelajaran 2019/2020, maka didapat simpulan bahwa pembelajaran *Google Classroom* era pandemi COVID-19 materi sistem operasi kelas X SMKN 3 Bandung meliputi beberapa komponen pembelajaran antara lain: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, strategi mengajar guru, dan penilaian. Dari semua komponen tersebut, memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran. Sedangkan dari sisi penilaian siswa, siswa memberikan apresiasi yang positif terhadap materi yang diajarkan, fasilitas, bimbingan orang tua, dan pembelajaran di masa lebih efektif dan efisien.

#### 5. Daftar Referensi

- Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka
- Arnyana, I.B.P. 2004. *Pengembangan Perangkat Model Berdasarkan Masalah Dipandu Strategi Kooperatif Serta Pengaruh Implementasinya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Pada Pelajaran Ekosistem*. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang: Tidak diterbitkan
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Crawford, John., 2000, *Evaluation of Libraries and Information Services, the association for information management and information management international*, Edisi 2, Aslib, London.
- Degeng N.S., 1997. *Pandangan Behavioristik vs Konstruktivistik: Pemecahan Masalah Belajar Abad XXI*. Malang: Makalah Seminar TEP
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Latuheru, JD. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*. Jakarta: DepdikbudMason R
- Mc. Taggart, R dan Kemmis, S. 1990. *The Action Research Planner*. Melbourne. Deakin University
- Moh. Uzer Usman. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munir. 2009. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Schunk, Dale. H. 2012. *Learning Theories an Educational Perspective*. Edisi keenam. Yogyakarta: Pustaka Pela
- Universitas Negeri Malang, 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yunanda, M. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Balai Puataka.